

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan metode kualitatif dalam hal ini penelitian menekankan pada penelitian lapangan atau *Field Research* yang bersifat Deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu uraian naratif suatu proses tingkah laku subyek yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.¹

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada pada masa sekarang dan pada umumnya, bisa mengenai kondisi atau hubungan, pendapat yang sedang tumbuh atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.²

Penyelidikan deskriptif tertuju pada masa sekarang dan pada umumnya penyelidikan deskriptif tidak terbatas hanya sampai meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Surakhmat menjelaskan lebih lanjut bahwa menuturkan dan menKsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, sehubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentang yang meruncing dan sebagainya.³

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini di desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Peneliti membatasi tempat penelitian di lokasi ini karena banyak kasus perceraian yag terjadi di Jepara, dan peneliti hanya mengambil contoh kasus di satu desa saja.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pihak keluarga yang bercerai. Dalam Menggali sumber data melalui observasi dan wawancara

¹ Amirudin Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 1998). 17.

² Faisal, *Pengantar Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981). 220.

³ Faisal, *Pengantar Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981).140.

tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang mengalami perceraian. Penentuan sumber data pada informan yang di wawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yang mana teknik ini termasuk dalam kategori teknik pengambilan sampel *non roudom sampling* yang merupakan teknik pengambilan data berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau cirri-ciri untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Sedangkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu yang populasi (jumlah orang) yang memiliki hubungan dominan dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bisa sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, karena peneliti merasa bahwa hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* lebih baik, terutama dalam menghindari generalisasi (gagasan sederhana) pada populasi dalam penelitian. Selain itu, pemilihan teknik *purposive sampling* juga bertujuan untuk mimilah-milah dalam menentukan suatu sampel (subyek penelitian) bedasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan penelian. Sehingga sampel (subyek penelitian) yang dipilih oleh peneliti akan difokuskan kepada orang-orang yang terlibat dalam objek kajian penelitian, agar data yang di dapatkan peneliti lebih spesifik sesuai dengan keinginan peneliti. Subjek penelitian ini adalah keluarga yang bercerai, ada 4 keluarga yang bercerai yakni Ibu I, Ibu W, Ibu Ti dan Bapak K. pemilihan subjek ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pemelihan subjek berdasarkan karakteristik sesuai dengan objek penelitian.

D. Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dalam penelitian yaitu penelitian yang terjun dilapangan guna mendapatkan data secara langsung dari orang tua yang telah bercerai. Sumber primer disini menjadi pokok melalui data yang diperoleh secara langsung. Data ini berupa kata-kata, tindakan dari orang-orang yang diamati

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), Hlm. 287

atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Ibu I, Ibu W, Ibu Ti dan Bapak K.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui perpustakaan mengenai pembahasan terkait, dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta jurnal-jurnal lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetap juga objek-objek alam lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi berperan serta (*Participant Observation*), karena dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu di desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dan peneliti juga mengamati dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bdanung: Alfabeta Bdanung, 2011) 145.

bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.⁶

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu prses wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang tua yang telah bercerai di desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di pengadilan Agama Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penulis melakukan pendekatan dengan Triangulasi data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisa data merupakan bagian

⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2017) 39.

terpenting karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.⁷ Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.⁸

Analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles & Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:⁹

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap empat aspek yaitu situasi, aktivitas dan personal. Observasi dilakukan dengan cara terus menerus mengamati obyek dan mendokumentasi hasil pengamatan dalam bentuk tulisan, foto. Kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan wawancara dengan para narasumber.

2. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Sehingga, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Pengadilan Agama Kabupaten Jepara sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah

⁷ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books Solo, 2014). 115.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bdanung: CV Pustaka Setia, 2011) 90.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Fan RnD* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014).337.

¹⁰ Sugiyono, 338.

terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang melebar dari pembahasan.

Peneliti merangkum data-data yang akan diteliti yaitu tentang cerai gugat yang ada di Kabupaten Jepara sehingga ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

a. Penyajian Data (*Display Data*)

Komponen selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rangkaian data yang peneliti rangkum kemudian disajikan dalam penjelasan naratif.¹¹ Kemudian menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II.

Pada bab ini peneliti menguraikan data faktor perceraian di Kabupaten Jepara serta bagaimana peran BP4. Jadi, setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu *mendisplay* data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

b. Verifikasi (*Verification*) atau Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama mengenai buruh pabrik, faktor perceraian buruh pabrik dan peran BP4. Namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai dampak perceraian terhadap pendidikan anak. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan

¹¹ Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 115.

penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

